Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4, Nomor 1 Tahun 2024
Halaman: 47 – 51

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

PENGGUNAAN MEDIA KANTONG BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA SISWA KELAS II B DI SDN JOMBATAN JOMBANG

Fitri Febriani[1], Mintohari[2], Chairul Anam[3]
Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Surabaya

fitrifebriani344@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Media Kantong Bilangan, Penjumlahan, Pengurangan, Hasil Belajar.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media kantong bilangan pada siswa kelas II b SDN Jombatan Jombang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus melibatkan 4 tahapan, yaitu : Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Pengamatan (Observation), dan Refleksi (Reflection). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kantong bilangan pada Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II b SDN Jombatan Jombang. Saat belum diberikan tindakan, hanya 10 siswa atau 37% yang memenuhi syarat KKM. Pada kegiatan tindakan siklus I terjadi peningkatan yaitu 12 siswa atau 44% yang mencapai KKM dan siklus II terdapat 23 siswa atau 85% yang berhasil mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata hasil belajar siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan dari 65 menjadi 85. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media kantong bilangan dari siklus I ke siklus II.

Key Word:
Number Bag Media, Addition, Subtraction, Learning Results.

Abstrack

This research aims to improve Mathematics learning outcomes in addition and subtraction material using number bag media for class II b students at SDN Jombatan Jombang. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method. This research was carried out in two cycles. Each cycle involves 4 stages, namely: Planning, Action, Observation, and Reflection. Data collection techniques use observation and tests. The results of the research show that the application of number bag media in Mathematics can improve the learning outcomes of class II b students at SDN Jombatan Jombang. When no action was given, only 10 students or 37% met the KKM requirements. In the first cycle of action activities there was an increase, namely 12 students or 44% who achieved the KKM and in the second cycle there were 23 students or 85% who succeeded in achieving learning completion. The average value of learning outcomes for cycle I and cycle II also increased from 65 to 85. This shows an increase in student learning outcomes in addition and subtraction material using number bag media from cycle I to cycle II.

Copyright © 2024 Fitri Febriani, Mintohari, Chairul Anam
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perjalanan bertahap, dengan Sekolah Dasar menjadi fondasi yang paling esensial. Di tahap ini, fokusnya adalah mengembangkan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotor siswa. Matematika berperan penting dalam menunjang pengembangan kemampuan dasar ini. Penggunaan media pembelajaran menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika. Ina Magdalena (2022: 150) mendefinisikan matematika sebagai mata pelajaran abstrak yang diajarkan di Sekolah Dasar. Konsep abstraknya direpresentasikan melalui simbol, sehingga penggunaan media konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa menjadi krusial dalam proses belajar mengajar. Media pendidikan dan alat peraga berfungsi sebagai jembatan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan matematika dan berpikir abstrak.

Meskipun matematika sangat penting, hasil belajar siswa masih belum optimal. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang tidak memenuhi kebutuhan siswa. Di SDN Jombatan Jombang, tempat penelitian dilakukan, fakta ini masih banyak ditemukan. Guru diharapkan menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menjalankan kelas. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

aktivitas belajar di kelas. Siswa akan lebih aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam ketika mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Namun, kenyataannya banyak guru yang lebih memilih metode pembelajaran langsung yang berpusat pada peran guru. Penggunaan media pembelajaran seringkali kurang diperhatikan, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mengikuti apa yang dikatakan guru. Mereka hanya mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal di papan tulis. Pendekatan ini kurang memberikan makna yang signifikan dalam pembelajaran.

Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk menyampaikan pelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah media kantong bilangan. Tujuannya adalah untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk mandiri dalam memperoleh pengetahuan. Media ini memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan siswa, seperti yang diungkapkan oleh Heruman (2014: 7). Sebagai guru matematika, penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan melalui pemanfaatan media kantong bilangan dalam proses pembelajaran.

Peneliti terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media yang konkret dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian pertama oleh Endah Dewi Lestari et al. menunjukkan rata-rata nilai siswa sebelum tindakan adalah 67,9%, dan setelah diberi tindakan menggunakan media kantong bilangan menjadi 85,7%. Penelitian kedua oleh Aminah menunjukkan hasil belajar siswa hanya mencapai 33% sebelum tindakan diterapkan. Namun, setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan memanfaatkan media kantong bilangan, hasil belajar siswa meningkat drastis menjadi 93%.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Namun, di kelas 2 B SDN Jombatan Jombang, siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah dalam penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2 B di SDN Jombatan Jombang yang berjumlah 27 siswa, hanya 37% atau 10 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (75%), sedangkan sisanya sebanyak 63% atau 17 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Penyebab dari situasi ini adalah penggunaan media pembelajaran yang konvensional serta rendahnya pemahaman siswa tentang materi penjumlahan dan pengurangan. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti memilih untuk menggunakan media kantong bilangan yang memenuhi kebutuhan siswa untuk berpikir secara konkret. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penggunaan Media Kantong Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Siswa Kelas 2 B di SDN Jombatan Jombang".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan dengan memanfaatkan media kantong bilangan. Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, masing-masing terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklus melibatkan beberapa tahapan, seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Maret 2024 di SDN Jombatan Jombang. Subjek penelitian ini adalah 27 peserta didik kelas 2 B.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua bagian: data proses, yang mencakup tindakan guru dan tindakan siswa selama proses pembelajaran, dan data hasil, yang berupa data tertulis dari tes evaluasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media kantong bilangan. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif mengamati perubahan perilaku siswa selama tindakan, sedangkan analisis kuantitatif mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai siswa dari tes evaluasi yang mereka selesaikan secara individu.

HASIL DAN PEMBHASAN

Pra siklus

Tes pra-siklus ini bertujuan untuk mengidentifikasi situasi awal kemampuan matematika siswa sebelum penerapan media kantong bilangan. Hasil tes ini akan menjadi pembanding untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika di kelas 2 B SDN Jombatan Jombang.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Tabel 1. Hasil Pra Siklus

No.	Keterangan	Hasil Pra Siklus
1	Jumlah nilai siswa	1.242
2	Nilai rata-rata	46
3	Jumlah siswa yang tuntas	10
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	17
5	Presentase ketentutasan belajar	37%
6	Presentase ketidaketentutasan belajar	63%

Berdasarkan informasi dari Tabel 1, 17 dari 27 siswa di kelas 2 b SDN Jombatan Jombang belum menyelesaikan tes awal untuk mata pelajaran matematika, materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Hasil pra siklus menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan belajar siswa dalam materi tersebut masih rendah. Hanya 10 dari 27 siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang lebih besar dan terarah untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai KKM atau bahkan lebih tinggi.

Siklus 1

Dalam pertemuan ini, peneliti memanfaatkan media Kantong Bilangan untuk membantu proses pembelajaran siswa. Pertama, peneliti memperkenalkan media tersebut kepada siswa dengan menjelaskan langkah-langkah penggunaannya.

Penelitian ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan media Kantong Bilangan sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuannya adalah agar siswa kelas 2 b SDN Jombatan Jombang dapat mencapai nilai di atas KKM dalam materi penjumlahan dan pengurangan bersusun.

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menjalankan rencana yang telah disusun sebelumnya. Peneliti menggunakan Modul Ajar dan menghabiskan waktu sekitar 70 menit untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas media Kantong Bilangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap media Kantong Bilangan masih belum maksimal, meskipun peneliti telah menunjukkan cara penggunaannya secara langsung.

Tabel 2. Hasil Siklus 1

No.	Keterangan	Hasil Siklus 1
1	Jumlah nilai siswa	1.755
2	Nilai rata-rata	65
3	Jumlah siswa yang tuntas	12
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	15
5	Presentase ketentutasan belajar	44%
6	Presentase ketidaketentutasan belajar	56%

Berdasarkan data pada Tabel 2, terlihat bahwa persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus 1 lebih tinggi dibandingkan dengan pra siklus. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Kantong Bilangan dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Kantong Bilangan pada siklus 1 menghasilkan hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum media tersebut digunakan. Namun, meskipun menunjukkan hasil yang positif, peneliti belum mencapai target yang diharapkan pada siklus 1 ini. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus 2 untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Siklus 2

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti menaruh fokus pada penerapan media Kantong Bilangan yang lebih mendalam. Siklus 2 penelitian ini tetap mengikuti empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

tindakan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti juga memasukkan kegiatan ice breaking untuk menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan di kelas. Tujuannya adalah untuk membantu siswa merasa lebih nyaman dan mengurangi rasa malu sehingga mereka dapat menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hasilnya, seiring berjalannya waktu, siswa mulai merasa lebih nyaman dan terlibat dalam kegiatan belajar bersama.

Tabel 3. Hasil Siklus 2

No.	Keterangan	Hasil Siklus 2
1	Jumlah nilai siswa	2.295
2	Nilai rata-rata	85
3	Jumlah siswa yang tuntas	23
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
5	Presentase ketentutasan belajar	85%
6	Presentase ketidaketentutasan belajar	15%

Berdasarkan data pada Tabel 3, terlihat bahwa 23 dari 27 siswa di kelas 2b SDN Jombatan Jombang mencapai nilai di atas KKM setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Kantong Bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa 85% siswa berhasil mencapai atau melebihi standar minimum yang ditetapkan.
Meskipun demikian, pada siklus kedua masih terdapat dua siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan kemampuan membaca siswa, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes tulis yang diberikan oleh guru.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kantong Bilangan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2b SDN Jombatan Jombang dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100.

Rekapitulasi Hasil Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

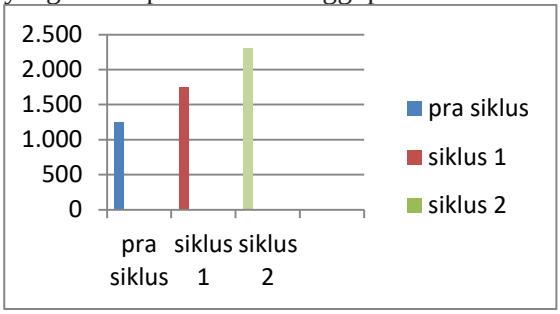
Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan matematika siswa kelas 1 SDN Jombatan Jombang dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100, yang terlihat dari perbandingan antara pra siklus dan siklus 2. Peningkatan ini dibuktikan dengan data yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

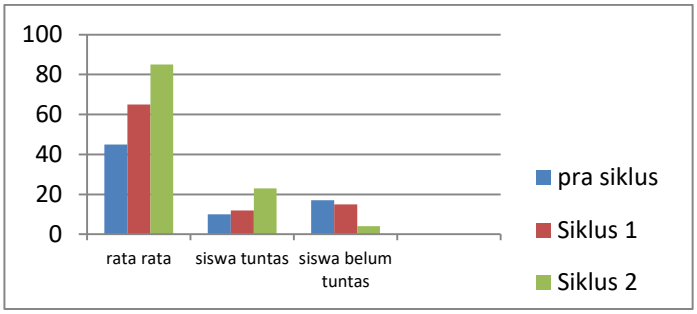
No.	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Kriteria ketuntasan minimal	75	75	75
2	Jumlah nilai siswa	1.242	1.755	2.295
3	Nilai rata-rata	46	65	85
4	Jumlah siswa yang tuntas	10	12	23
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	17	15	4
6	Presentase ketentutasan belajar	37%	44%	85%
7	Presentase ketidaketentutasan belajar	63%	56%	15%

Berdasarkan data dalam Tabel 4, penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari pra siklus hingga siklus 2. Pada pra siklus, hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus 2, jumlahnya meningkat menjadi 23 siswa.
Hal ini juga terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yang meningkat dari 65 pada siklus 1 menjadi 85 pada siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan media Kantong Bilangan dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Grafik di bawah ini (gambar 1) menunjukkan distribusi nilai siswa dari pra siklus hingga siklus 2. Grafik ini semakin memperkuat bukti peningkatan prestasi belajar siswa, di mana semakin banyak siswa yang mendapatkan nilai tinggi pada siklus 2.



Gambar 1. Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa



Gambar 2. Perbandingan Rata-rata Siswa pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa jumlah nilai siswa meningkat tiap siklus. Jumlah nilai keseluruhan siswa pada pra siklus yaitu 1.242, pada siklus 1 setelah penerapan media kantong bilangan menjadi 1.755, dan memperoleh peningkatan menjadi 2.295 pada siklus 2. Dari gambar 2 terlihat perbandingan jumlah rata-rata siswa dari tahap pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 pada 27 siswa dari kelas 2 b di SD Negeri Jombatan Jombang. Nilai rata-rata siswa pada tahap pra-siklus adalah 46, ketika media kantong bilangan diterapkan pada siklus 1 menjadi 65, dan meningkat pada siklus 2 menjadi 85. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 dengan menggunakan media kantong bilangan di kelas 2b SD Negeri Jombatan Jombang mengalami peningkatan secara signifikan.

KESIMPULAN

Penerapan media kantong bilangan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah mengimplementasikan media kantong bilangan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada tahap sebelum penerapan media (pra siklus), jumlah nilai siswa adalah 1.242 dengan nilai rata-rata 46 dan tingkat ketuntasan hanya sebesar 37%. Namun, setelah menggunakan media kantong bilangan pada siklus pertama terjadi peningkatan menjadi 1.755 dengan rata-rata 65 dan tingkat ketuntasan mencapai 44%. Selanjutnya, pada siklus kedua terjadi peningkatan lebih lanjut menjadi 2.295 dengan rata-rata 85 dan tingkat ketuntasan siswa mencapai 85%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media kantong bilangan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai konsep penjumlahan dan pengurangan.

REFERENSI

Aminah. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan Media Kantong Bilangan pada Siswa Kelas I SD Negeri Binor Kecamatan Paiton*. Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan, 3 (2), 190-194.

Aryanti. (2020). *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: Deepublish.

Heruman, (2014). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lestari, Dewi Endah., Trisakti Handayani., & Sulistiani. (2019). *Penggunaan Media Kantong Bilangan untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Materi Pengurangan pada Siswa Kelas 1-A SDN Tlogomas 2 Kota Malang*. Jurnal Taman Cendekia. 3 (1), 283-289.

Magdalena, Ina. (2022). *Menjadi Evaluator Pembelajaran yang Baik dan Benar*. Sukabumi:Jejak Publisher.

Marlina, dkk. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Mutaqin, Imam., Galuh Tisna Widiati., & Suharmani. (2022). *Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 4(2), 48-71.

Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.

Rohmah, Siti Nur. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD PRESS.

Sundayana, Rostina. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Wahab, Abdul, dkk. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.